

BAB V

PENUTUP

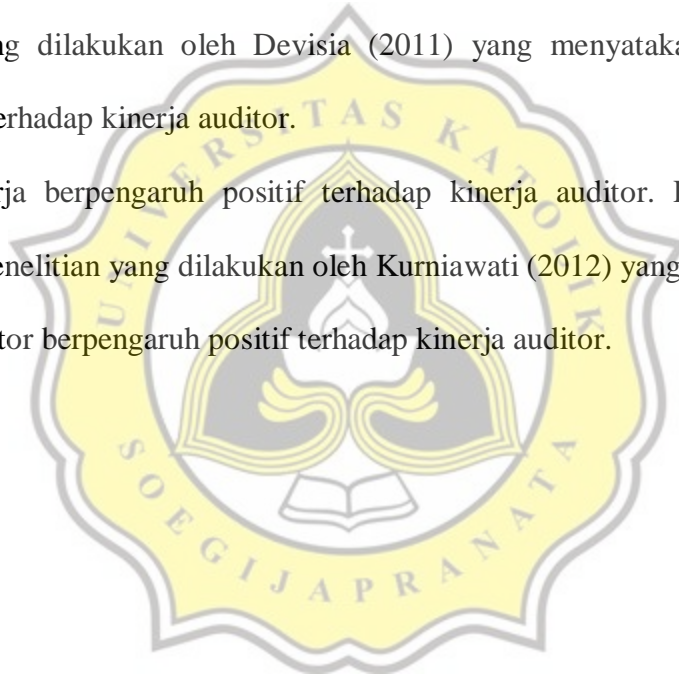
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rekan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Min & Yong (2014) yang menyatakan bahwa rekan kerja memiliki pengaruh terhadap *job performance*.
2. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini (2013) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
3. Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dwilita et al (2008) dan Jatmiko (2017) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor.
4. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Indaryanto (2014) dan Yulianto (2012), yang menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
5. Independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ananta, 2013), yang meneliti tentang pengaruh

independensi terhadap kinerja auditor. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

6. *Self efficacy* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihatin (2017) yang menyatakan *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
7. Etos kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Devisia (2011) yang menyatakan etos kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
8. Kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2012) yang menyatakan bahwa kepuasan auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.



5.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan yaitu :

1. Sebaiknya pimpinan KAP dapat meningkatkan kinerja auditornya. Peningkatan kinerja auditor dapat dilakukan dengan cara meningkatkan hubungan rekan kerja melalui program – program seperti retret pegawai atau makan bersama antar divisi.
2. Pada penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa dapat ditambahkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja auditor misalnya pemanfaatan teknologi.

